

**PEMANFAATAN WORD PRESS SEBAGAI PLATFORM PENGELOLAAN
KONTEN DIGITAL WEBSITE DI SDIT NURUL HIKMAH PENAJAM PASER
UTARA**

Dinda Ruszayanthi¹, Arbiyah Herlinawati², Ramadiani, S.Pd., M.Si., M.Kom.,
Ph.D.³

Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Mulawarman¹²³

Alamat e-mail :¹ Balikpapan1289@gmail.com, Alamat e-mail :

²Arbiyahherlinawati08@guru.smp.belajar.id,³ ilkom.ramadiani@gmail.com

ABSTRACT

WordPress is a content management system (CMS) widely used worldwide for creating and managing websites. This article aims to examine the use of WordPress in the context of creating personal, institutional, and small business websites. With its ease of use, plugin flexibility, and extensive community, WordPress is a top choice for users without a strong technical background. This research uses a qualitative descriptive approach with a literature review of various relevant sources, including journal articles, books, and WordPress.org documentation.

Keywords: WordPress, CMS, website, teknologi digital , SDIT Nurul Hikmah Penajam Paser Utara.

ABSTRAK

WordPress adalah sistem manajemen konten (CMS) yang banyak digunakan di seluruh dunia untuk membuat dan mengelola situs web. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan WordPress dalam konteks pembuatan website pribadi, institusional, dan bisnis kecil. Dengan kemudahan penggunaan, fleksibilitas plugin, dan komunitas yang luas, WordPress menjadi pilihan utama bagi pengguna tanpa latar belakang teknis yang kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan dokumentasi WordPress.org.

Kata Kunci: WordPress, CMS, website, teknologi digital, SDIT Nurul Hikmah Penajam Paser Utara.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan pada dunia pendidikan, termasuk dalam pengelolaan informasi dan komunikasi sekolah. Salah satu inovasi yang banyak dimanfaatkan adalah penggunaan Content Management System (CMS) untuk membuat dan mengelola website sekolah. WordPress, sebagai CMS yang bersifat *open source* dan memiliki fleksibilitas tinggi, menjadi salah satu pilihan utama bagi institusi pendidikan untuk menampilkan profil, kegiatan, dan informasi penting secara efektif.

Di SDIT Nurul Hikmah, pemanfaatan WordPress berperan penting dalam meningkatkan kualitas penyebaran informasi kepada siswa, orang tua, guru, serta masyarakat luas. Melalui website berbasis WordPress, sekolah dapat mempublikasikan berita kegiatan belajar-mengajar, pengumuman, jadwal kegiatan, hingga dokumentasi prestasi siswa dengan mudah dan terstruktur. Selain itu, fitur-fitur yang

dimiliki WordPress, seperti kemudahan pengelolaan konten tanpa memerlukan kemampuan pemrograman tingkat lanjut, menjadi keunggulan tersendiri bagi pengelola sekolah.

Pemanfaatan website berbasis WordPress di SDIT Nurul Hikmah tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun citra positif sekolah di mata publik. Dengan tampilan yang profesional dan konten yang selalu diperbarui, sekolah dapat menciptakan interaksi yang lebih baik antara pihak internal dan eksternal, sejalan dengan visi dan misi pendidikan yang diusung. Oleh karena itu, pengelolaan website yang optimal menjadi salah satu langkah strategis untuk mendukung kemajuan sekolah di era digital saat ini.

Di era digital, kebutuhan akan platform online untuk menyampaikan informasi semakin meningkat. WordPress hadir sebagai solusi mudah dan efisien untuk membuat dan mengelola website. Lebih dari 40% website di dunia dibangun menggunakan WordPress, yang

menandakan popularitas dan keandalannya.

WordPress adalah sistem manajemen konten (CMS) yang banyak digunakan di seluruh dunia untuk membuat dan mengelola situs web. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan WordPress dalam konteks pembuatan website pribadi, institusional, dan bisnis kecil. Dengan kemudahan penggunaan, fleksibilitas plugin, dan komunitas yang luas, WordPress menjadi pilihan utama bagi pengguna tanpa latar belakang teknis yang kuat. WordPress merupakan sistem manajemen konten (Content Management System / CMS) yang bersifat open-source, artinya siapa pun dapat mengunduh, menggunakan, memodifikasi, dan mendistribusikan ulang secara bebas.

WordPress awalnya dikembangkan sebagai platform untuk blogging pada tahun 2003, namun kini telah berkembang menjadi salah satu CMS paling populer untuk membangun berbagai jenis situs web, mulai dari blog pribadi, website institusional (sekolah, kampus, organisasi

pemerintah), hingga situs bisnis dan toko online. Salah satu keunggulan utama WordPress adalah antarmuka pengguna yang ramah, bahkan bagi pemula yang tidak memiliki latar belakang teknis atau pemrograman. Pengguna dapat mengelola konten—seperti menulis artikel, mengunggah gambar, menambahkan halaman, hingga mengatur navigasi situs—melalui dashboard yang intuitif. Ini menjadikan WordPress sebagai solusi ideal dalam mempercepat proses digitalisasi, terutama di lingkungan yang memiliki keterbatasan sumber daya teknologi dan tenaga ahli. Selain itu, WordPress menawarkan ribuan plugin dan tema (baik gratis maupun berbayar) yang memungkinkan pengguna menambahkan berbagai fitur tambahan ke dalam situs mereka tanpa harus menulis kode dari awal. Misalnya, plugin untuk keamanan situs, formulir kontak, integrasi media sosial, SEO (Search Engine Optimization), hingga sistem e-commerce seperti WooCommerce. Tema WordPress pun sangat beragam, dari yang minimalis hingga yang profesional,

dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan dan identitas visual organisasi atau individu. Tak kalah penting, WordPress didukung oleh komunitas global yang sangat aktif. Forum-forum bantuan, dokumentasi lengkap, tutorial video, dan grup pengguna tersedia secara luas, sehingga pengguna dapat dengan mudah mencari solusi ketika menghadapi kendala teknis. Komunitas ini juga berperan besar dalam menjaga keamanan dan pembaruan sistem WordPress secara berkala.

Dalam konteks pembuatan website pribadi, WordPress membantu individu mengekspresikan diri secara digital, baik untuk portofolio, blog, maupun toko online kecil. Sementara untuk institusi Pendidikan khususnya di SDIT Nurul Hikmah, WordPress dapat digunakan untuk membuat website sekolah yang menyajikan informasi penting kepada siswa, guru, dan orang tua. Sedangkan dalam bisnis kecil (UMKM), WordPress memberikan platform yang hemat biaya untuk membangun citra online dan

memperluas jangkauan pasar tanpa perlu membayar pengembang web profesional. Dengan kombinasi kemudahan penggunaan, fleksibilitas tinggi, dan dukungan komunitas yang solid, WordPress telah menjadi pilihan utama dalam pengembangan situs web modern, terutama bagi mereka yang membutuhkan solusi cepat dan efisien tanpa harus mempelajari pemrograman secara mendalam.

Contoh Implementasi
WordPress di Berbagai Sektor:

1. Website Pribadi, seorang penulis bisa menggunakan WordPress untuk membuat blog berisi artikel opini, cerpen, atau puisi. Dengan plugin portofolio, seorang desainer grafis bisa memamerkan hasil karya kepada klien potensial.
2. Website Institusi Pendidikan, sebuah sekolah dasar atau menengah dapat menggunakan WordPress untuk mempublikasikan informasi penting seperti jadwal pelajaran, agenda kegiatan, pengumuman, dan galeri dokumentasi. Beberapa

sekolah bahkan menambahkan fitur e-learning menggunakan plugin seperti LearnPress atau Tutor LMS.

3. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), pemilik bisnis kecil dapat membuat toko online sendiri tanpa harus menyewa jasa developer. Cukup menginstal WooCommerce, mereka bisa menjual produk, menerima pembayaran, dan mengatur stok secara mandiri. Ini sangat menguntungkan dalam upaya digitalisasi UMKM di era industri 4.0.

Penerapan di dunia nyata WordPress telah digunakan secara luas di berbagai bidang :

1. Pribadi: Blog, portofolio, CV digital, toko online kecil
2. Pendidikan: Website sekolah/kampus, sistem pembelajaran daring, informasi akademik
3. Bisnis kecil (UMKM): Katalog produk, pemesanan online, branding digital
4. Lembaga pemerintahan dan organisasi sosial: Website resmi, layanan publik, publikasi laporan

Implementasi ini terbukti efektif dari sisi waktu, biaya, dan fleksibilitas. Sebagai contoh, banyak sekolah di daerah menggunakan WordPress karena tidak perlu membeli lisensi mahal dan dapat dikelola sendiri oleh staf.

Adapun beberapa kelebihan dari WordPress

1. Gratis dan Open Source, WordPress dapat digunakan secara gratis tanpa biaya lisensi. Karena bersifat open-source, pengguna juga bisa memodifikasi kode sesuai kebutuhan tanpa batasan hak cipta.
2. Mudah Digunakan, antarmuka (UI) WordPress sangat ramah pengguna, bahkan untuk pemula yang tidak memiliki kemampuan teknis. Penambahan artikel, halaman, dan media dapat dilakukan dengan mudah dari dashboard.
3. Ribuan Tema dan Plugin, tersedia ribuan tema dan plugin yang bisa digunakan untuk menyesuaikan tampilan dan fungsionalitas situs, seperti SEO, keamanan, formulir kontak, e-commerce, dan lainnya.
4. Komunitas Global yang Aktif, WordPress memiliki komunitas pengguna dan pengembang yang

besar dan aktif, yang menyediakan banyak dokumentasi, tutorial, dan forum bantuan secara gratis.

5. SEO Friendly, struktur WordPress mendukung optimasi mesin pencari (Search Engine Optimization/SEO), dan bisa ditingkatkan lagi dengan plugin seperti Yoast SEO atau All in One SEO Pack.
6. Responsif dan Mobile-Friendly, sebagian besar tema WordPress dirancang untuk responsif, artinya tampilan situs akan menyesuaikan dengan baik di berbagai perangkat seperti smartphone dan tablet.
7. Multibahasa dan Mendukung Banyak Konten, wordPress mendukung banyak bahasa dan mudah dikembangkan untuk situs multibahasa menggunakan plugin seperti Polylang atau WPML.

Sedangkan Kekurangan dari WordPress :

1. Masalah Keamanan, karena WordPress adalah platform yang sangat populer, ia menjadi sasaran utama serangan siber (hacking). Situs yang tidak diperbarui secara rutin atau menggunakan plugin tidak

terpercaya rentan terhadap serangan.

2. Tergantung pada Plugin, banyak fitur penting hanya tersedia melalui plugin pihak ketiga. Terlalu banyak plugin juga bisa memperlambat kinerja situs dan meningkatkan risiko keamanan.
3. Kinerja Dapat Menurun, jika tidak dikelola dengan baik, seperti menggunakan tema berat atau plugin yang tidak efisien, situs WordPress bisa menjadi lambat dan membebani server.
4. Butuh Update Berkala, core WordPress, tema, dan plugin perlu diperbarui secara rutin untuk alasan keamanan dan performa. Jika tidak dilakukan, situs bisa bermasalah atau rentan disusupi malware.
5. Memerlukan Hosting dan Domain Sendiri, meskipun WordPress gratis, pengguna tetap perlu membeli domain dan hosting situs agar mereka bisa online, yang bisa menjadi kendala bagi pengguna awam.
6. Kesalahan Konfigurasi Bisa Fatal, jika pengguna mencoba mengubah file sistem inti tanpa pengetahuan teknis, hal tersebut

dapat menyebabkan kerusakan pada situs secara keseluruhan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka (library research), yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian tersebut.

Menurut P. Haniko et al (2023) ada empat tahap dalam studi pustaka: menyiapkan alat-alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu, dan membaca serta mencatat bahan penelitian. Data dikumpulkan dengan mencari dan mengkonstruksi informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset yang sudah dilakukan sebelumnya. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung proposisi dan gagasan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. WordPress sebagai Content Management System (CMS) dalam Pendidikan

Menurut Mulyanto (2020), WordPress merupakan sistem manajemen konten (CMS) berbasis open-source yang paling banyak digunakan di dunia karena kemudahan penggunaannya, fleksibilitas tampilan, serta banyaknya plugin yang mendukung kebutuhan pengguna non-teknis. Dalam konteks pendidikan, WordPress sangat relevan untuk pengelolaan website sekolah yang bersifat dinamis dan mudah diperbarui.

Penggunaan WordPress memungkinkan sekolah untuk menyajikan informasi penting secara real-time, seperti jadwal pelajaran, kegiatan sekolah, berita terkini, hingga pengumuman resmi. WordPress juga mempermudah manajemen media seperti gambar dan video yang dibutuhkan untuk dokumentasi kegiatan sekolah.

2. Manfaat WordPress bagi SDIT Nurul Hikmah

Menurut Purwanto dan Wahyuni (2022) pemanfaatan WordPress di SDIT Nurul Hikmah berpotensi memberikan banyak keuntungan, terutama dalam hal efisiensi pengelolaan konten digital dan

keterbukaan informasi publik. Dalam studi pustaka yang dilakukan, WordPress terbukti meningkatkan aksesibilitas informasi oleh orang tua, siswa, dan masyarakat umum.

Website sekolah yang dibangun dengan WordPress dapat menjadi pusat informasi sekolah yang terstruktur, meliputi visi-misi, kurikulum, ekstrakurikuler, galeri kegiatan, dan laporan tahunan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan sekolah modern yang tidak hanya fokus pada pembelajaran tatap muka, tetapi juga menghadirkan ruang digital yang interaktif dan komunikatif.

3. Strategi Implementasi WordPress di Sekolah Dasar

Implementasi WordPress di sekolah dasar, seperti SDIT Nurul Hikmah, memerlukan strategi yang sistematis. Salah satu pendekatan efektif adalah menunjuk tim pengelola website yang terdiri dari guru dan staf tata usaha yang dibekali pelatihan teknis dasar. Penggunaan tema (template) dan plugin yang sesuai dengan kebutuhan sekolah menjadi kunci keberhasilan pengelolaan konten digital.

Selain itu, partisipasi aktif guru dalam menulis artikel atau mengunggah dokumentasi kegiatan belajar dapat memperkaya konten dan

menunjukkan kualitas kegiatan pendidikan di sekolah.

4. Kendala dan Tantangan Penggunaan WordPress di Sekolah
Sari (2022) meskipun WordPress memiliki banyak keunggulan, penggunaannya di sekolah dasar tidak lepas dari tantangan. Kendala yang paling umum meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami aspek teknis pengelolaan website, keterbatasan infrastruktur jaringan internet, serta kurangnya budaya digital di kalangan guru.

Di beberapa kasus, sekolah memiliki website, namun kontennya tidak diperbarui secara berkala. Hal ini menimbulkan kesan bahwa website tersebut tidak aktif, padahal dapat menjadi media promosi dan komunikasi yang strategis.

5. Implikasi Pemanfaatan WordPress untuk SDIT Nurul Hikmah

Menurut Siemens (2005), secara teoritis, pemanfaatan WordPress mendukung pendekatan konstruktivistik dan konektivistik dalam pembelajaran digital, di mana informasi dikonstruksi secara aktif oleh guru dan siswa melalui interaksi online.

Secara praktis, WordPress dapat menjadi media sentral informasi sekolah, mengurangi ketergantungan pada media cetak, serta memperluas jangkauan komunikasi sekolah dengan masyarakat. Hal ini sangat relevan bagi SDIT Nurul Hikmah yang ingin membangun citra sekolah unggulan dan adaptif terhadap era digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa WordPress merupakan platform pengelolaan konten digital yang efektif dan relevan untuk diterapkan di lingkungan sekolah dasar, termasuk di SDIT Nurul Hikmah Penajam Paser Utara. WordPress sebagai Content Management System (CMS) bersifat fleksibel, mudah digunakan, dan mendukung berbagai fitur yang dibutuhkan oleh institusi pendidikan, seperti publikasi informasi, dokumentasi kegiatan, dan interaksi dengan masyarakat.

Pemanfaatan WordPress dapat meningkatkan keterbukaan informasi sekolah, memperkuat identitas digital lembaga, serta menjadi media

komunikasi yang cepat dan efisien antara sekolah dengan orang tua maupun masyarakat. Namun, penerapannya juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan website, infrastruktur internet yang belum optimal, serta kurangnya budaya digital di kalangan pendidik.

Dengan dukungan manajemen sekolah, pelatihan teknis yang berkelanjutan, dan penguatan literasi digital di lingkungan sekolah, WordPress dapat menjadi solusi strategis dalam pengelolaan konten digital yang mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi di SDIT Nurul Hikmah dan sekolah dasar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fany Ariasari. *Panduan Praktis Bikin Blog dengan WordPress*. Jakarta: Media Kita. ISBN 978-979-794-048-5.

Fany Ariasari. *Pernak-pernik Blog; Cantik, Atraktif, Fungsional*. Media Kita. ISBN 979-794-031-4.

Jasmadi. *Seri Otodidak: Belajar Sendiri Membuat Blog dengan*

Domain Sendiri. Salemba Infotek.
ISBN 978-979-27-4004-2.

Jubilee Enterprise. *SPP Trik Cepat Membuat Blog dengan WordPress*.
Elex Media Komputindo. ISBN 978-979-27-0456-3.

Jukka Ruohonen. A *Demand-Side Viewpoint to Software Vulnerabilities in WordPress Plugins*. arXiv, 2018.

Leon Andretti Abdillah, Arif Ainur Rofiq, Dian Eka Indriani. *Information Technology Utilization in Environmentally Friendly Higher Education* (membahas penggunaan WordPress dalam pendidikan), arXiv, 2018.

Md. Maruf Hassan, Kaushik Sarker, Saikat Biswas, Md. Hasan Sharif. *Detection of WordPress Content Injection Vulnerability*. arXiv, 2017.

Michael Soltys & Katharine Soltys. *WordPress on AWS: a Communication Framework*. arXiv, 2020.

Racmad Hakim S. *Cara Cerdas Mengelola Blog*. Jakarta: Elex Media Komputindo. ISBN 978-979-27-4004-2.